



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
DAN PERLINDUNGAN ANAK

Jalan M.T. Haryono No.46 , Samarinda, Kalimantan Timur 75123

Telepon 0541-733766, 741040; Fax 0541-205315; Call/SMS Center : 0811 58 44722 Laman : <https://bpbpd.kaltimprov.go.id/>

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD : Badan Penanggulangan Bencana Daerah
TAHUN ANGGARAN : 2026

PROGRAM	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA
KODE PROGRAM	1.05.03
KEGIATAN	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana
SUB KEGIATAN	Bimbingan Teknis Pasca Bencana Provinsi
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). a. Jumlah dan komposisi relawan Destana serta anggota FPRB di Kabupaten Paser dan PPU menurut jenis kelamin belum terdata dalam KAK ini (perlu dilengkapi BPBD/Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi). Data jumlah rumah tangga terdampak bencana menurut jenis kelamin kepala keluarga, serta jumlah kelompok rentan (ibu hamil, lansia, difabel, anak) pada lokasi pascabencana di dua kabupaten tersebut belum tercantum dan diperlukan sebagai data pembuka wawasan pengkajian JITU PASNA. Komposisi peserta Workshop/Bimtek dan Rapat Persiapan menurut jenis kelamin pada pelaksanaan sebelumnya belum terdokumentasi. 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan : 1) keterlibatan perempuan dalam pelaksanaan kegiatan bimtek, masih belum maksimal 2) keanggotaan relawan Destana dan FPRB di tingkat desa umumnya didominasi laki-laki, sementara perempuan lebih banyak berperan pada aspek domestik pascabencana sehingga jarang dilibatkan sebagai petugas pengkajian JITU PASNA maupun peserta Bimtek. 3) perempuan belum memiliki kontrol yang setara dalam mengambil keputusan 4) metodologi Pengkajian Kebutuhan Pascabencana (JITU PASNA) yang digunakan belum secara eksplisit memuat variabel dampak dan kebutuhan pemulihan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan (mis. kehilangan aset produktif domestik, akses terhadap bantuan rehabilitasi rumah bagi rumah tangga kepala keluarga perempuan, keamanan dan privasi di hunian sementara). b. Penyebab Internal : 1) Tim penyelenggara Bimtek dan Rapat Persiapan di BPBD Provinsi belum menetapkan target keterwakilan perempuan sebagai peserta maupun sebagai anggota Tim Kerja JITU PASNA yang akan ditetapkan melalui SK Kepala Daerah Kabupaten/Kota. Modul/materi Bimtek pengkajian kebutuhan pascabencana belum memuat panduan pengumpulan data terpilah gender dan analisis kebutuhan pemulihan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan c. Penyebab Eksternal : 1) Struktur kepengurusan Destana dan FPRB di tingkat desa di Kabupaten Paser dan PPU umumnya masih didominasi laki-laki karena norma sosial yang menempatkan urusan kebencanaan/teknis sebagai ranah laki-laki, sementara perempuan cenderung diposisikan pada peran pendukung. Keterbatasan kesempatan dan informasi bagi perempuan di tingkat desa untuk berpartisipasi dalam pelatihan teknis kebencanaan yang selama ini diselenggarakan.
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Tujuan : Memberikan panduan dan pemahaman kepada Pemerintah Kabupaten Paser dan Kabupaten Penajam Paser Utara serta relawan Desa Tangguh Bencana (Destana) dalam melaksanakan pengkajian kebutuhan pascabencana (JITU PASNA) dan menyusun Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana (R3P). a. Selain memberikan pemahaman dan pedoman pengkajian JITU PASNA dan penyusunan R3P, Bimtek ini juga bertujuan memastikan keterwakilan perempuan minimal 30% sebagai peserta Bimtek dan anggota Tim Kerja JITU PASNA, serta memastikan metodologi pengkajian dan dokumen R3P memuat data dan analisis kebutuhan pemulihan pascabencana yang terpilah gender. 2. Indikator dan Target Kinerja a. 1. Persentase keterwakilan perempuan dalam keanggotaan Tim Pembahas dan kepengurusan FPRB minimal 30% pada tahun 2026. 2. Tersedianya pasal/ketentuan perlindungan kelompok rentan (ibu hamil, balita, lansia, penyandang disabilitas) dalam Pergub Sistem PB Karhutla. 3. Tersusun dan ditetapkannya 2 (dua) Dokumen Peraturan Gubernur (Pergub FPRB dan Pergub Sistem PB Karhutla) yang responsif gender pada tahun 2026. 4. Data peserta FGD, Rapat Koordinasi, dan Uji Publik tercatat dan terpilah menurut jenis kelamin.
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 149.597.158

RENCANA AKSI	Kegiatan 1	Berkoordinasi dengan Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Paser dan PPU untuk memastikan keterwakilan perempuan (termasuk unsur PKK/Kader Posyandu/organisasi perempuan desa) dalam pembentukan Tim Kerja JITU PASNA yang ditetapkan melalui SK Kepala Daerah.	
		Masukan	Rp. 0 (Nol)
		Keluaran	susunan Tim Kerja JITU PASNA yang terpilah jenis kelamin dengan keterwakilan perempuan minimal 30%.
		Hasil	dokumen Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana (R3P) Kabupaten Paser dan PPU yang responsif terhadap kebutuhan pemulihan laki-laki dan perempuan secara berimbang.

Samarinda, 03 September 2026

Kepala Pelaksana



Buyung Dodi Gunawan, S.T.,
S.H., M.M

Pembina Tingkat I / IV.b

NIP. 197205282005021001